

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK N 6 KERINCI

Penelitian ini bertujuan mengetahui Hubungan Antara *Adversity Quotient* dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 6 Kerinci. Variabel penelitian yaitu *Adversity quotient* (X) dan kesiapan kerja (Y). Metode pengumpulan data menyebar kuesioner dengan sampel 43 siswa SMK N 6 Kerinci. Teknik sampel adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun sampel penelitian ini menggunakan simple jenuh. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini Adalah Skala *adversity quotient* dan kesiapan kerja. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Test* dari *Komogorov Smirnov* yaitu jika nilai signifikan $P > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $P < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, dengan bantuan IBM SPSS 21.0. Dua variable akan memiliki hubungan yang apabila nilai signifikan pada *Linearity* kurang dari 0,05 atau berdasarkan teori lain, yaitu jika signifikan pada *deviation from linearity* 0.05 maka kedua variable berhubungan secara linear. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi (Pearson) product moment pearson yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 21.0, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $r = 0.670$ dengan nilai (p) sig = 0,000. Karena nilai (p) sig = 0,000 < 0,01 yang berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *adversity quotient* dan kesiapan kerja dengan arah negatif, artinya semakin tinggi *adversity quotient* seorang siswa maka semakin rendah kesiapan kerja, dan sebaliknya semakin rendah *adversity quotinet* maka semakin tinggi kesiapan kerja pada siswa SMK N 6 Kerinci. Berarti hipotesis penelitian dapat di terima. Kontribusi efektif variabel *adversity quotient* dan kesiapan kerja 45%.

Kata Kunci: *Adversity Quotient*, Kesiapan Kerja, Siswa, SMK, Korelasi

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ADVERSITY QUOTIENT AND WORK READINESS OF CLASS XII STUDENTS OF SMK N 6 KERINCI

This research aims to determine the relationship between Adversity Quotient and work readiness of class XII students at SMK N 6 Kerinci. The research variables are Adversity quotient (X) and work readiness (Y). The data collection method was to distribute questionnaires to a sample of 43 students at SMK N 6 Kerinci. Sampling technique is a technique used to determine the sample used in research. The sample for this research uses simple saturation. The measuring instrument used in this research is the adversity quotient scale and work readiness. The normality test in this study used the One Sample Test from Komogorov Smirnov, namely if the significant value $P > 0.05$ then the data is normally distributed and if the significant value $P < 0.05$ then the data is not normally distributed, with the help of IBM SPSS 21.0. Two variables will have a relationship if the significant value at Linearity is less than 0.05 or based on other theories, namely if it is significant at a deviation from linearity of 0.05 then the two variables are linearly related. The data analysis method used for hypothesis testing in this research is using Pearson product moment (Pearson) correlation which was carried out with the help of IBM SPSS version 21.0, which shows that the correlation coefficient value is $r = 0.670$ with a (p) value of $\text{sig} = 0.000$. Because the value (p) $\text{sig} = 0.000 < 0.01$ which means there is a very significant relationship between the adversity quotient and work readiness in a negative direction, meaning that the higher a student's adversity quotient, the lower his work readiness, and conversely the lower the adversity quotient, the higher high work readiness among students at SMK N 6 Kerinci. This means that the research hypothesis can be accepted. The effective contribution of the adversity quotient and work readiness variables is 45%.

Keywords: Adversity Quotient, Work Readiness, Student, SMK, Corelation